



## PENGARUH NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI SEGI PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Wahyu Indah Mursalini<sup>1</sup>, Rani Jolistika<sup>2</sup>, Esi Sriyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

<sup>1</sup>wahyuindah771@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Nilai Perusahaan yang ditinjau dari segi Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel dari 19 populasi perusahaan sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi  $0,335 > \alpha 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji F diketahui bahwa nilai sig  $0,000 < \alpha 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini, variabel Pertumbuhan Perusahaan hanya bisa menerangkan 80,7% dari Nilai Perusahaan sesuai dengan hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka kedekatan dari variabel dependen dan independen rendah. Sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : nilai perusahaan, pertumbuhan, manufaktur

### Abstract

*This research aims to determine the effect of Company Value from the perspective of Company Growth on manufacturing companies listed on the IDX from 2019 to 2023. The sample used in this study consists of 10 samples from a population of 19 companies in the Automotive sub-sector listed on the IDX for the period 2019-2023. The method used in this study is purposive sampling. The data analysis techniques used are classical assumption tests, the coefficient of determination test ( $R^2$ ), multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of the study show that partially, Company Growth does not have a significant effect on Company Value, with a significance value of  $0.335 > \alpha 0.05$ . Based on the results of the third hypothesis test using the F test, it is known that the sig value is  $0.000 < \alpha 0.05$ , so it can be concluded that the independent variable has an effect on the dependent variable, meaning that Company Growth collectively has a significant effect on Company Value. In this study, the variable Company Growth can only explain 80.7% of the Company Value according to the results of the coefficient of determination test ( $R^2$ ), indicating a low proximity between the dependent and independent variables. Meanwhile, the remaining 19.3% is influenced by other variables outside the model discussed in this study.*

Keyword : company value, growth, manufacture

© 2025 Jurnal Pustaka Manajemen

## 1. Pendahuluan

Penurunan ekonomi memberikan dampak yang cukup luas bagi masyarakat, seperti terjadinya deflasi akibat ketidakstabilan ekonomi. Perlambatan ekonomi juga terlihat dari konsumsi pemerintah yang menurun, dari 3,25% menjadi 1,94%, yang dipengaruhi oleh pemangkasan anggaran proyek infrastruktur pada tahun 2019. Situasi ini semakin memburuk saat pandemi COVID-19 melanda, di mana sektor sosial ekonomi, termasuk subsektor manufaktur otomotif, ikut terdampak. Perusahaan di subsektor ini dituntut untuk bertahan dengan mencari sumber modal, merancang strategi baru, serta menciptakan ide-ide inovatif demi mempertahankan keberlangsungan bisnis dan nilai perusahaan.

Selain itu, pandemi menyebabkan berkurangnya mobilitas masyarakat, yang berakibat pada menurunnya permintaan produk otomotif dan suku cadangnya. Industri otomotif memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, mulai dari produksi kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor hingga suku cadang yang saling berkaitan satu sama lain. Penurunan permintaan ini tentunya berdampak pada operasional perusahaan dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja dan kesehatan suatu bisnis. Nilai ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencakup peningkatan pendapatan, ekspansi pasar, efisiensi operasional, serta inovasi produk dan layanan. Pertumbuhan yang konsisten menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar dan meningkatkan daya saingnya.

Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai jangka panjang. Perusahaan yang mampu mempertahankan nilai yang tinggi akan lebih mudah menarik minat investor, menjaga stabilitas harga saham, serta meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional. Nilai perusahaan yang baik juga mencerminkan prospek bisnis yang cerah di masa depan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dari investor dan pasar secara keseluruhan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bagian laporan

keuangan yang dapat digunakan menilai kinerja perusahaan adalah *Return On Investment* [1].

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang biasa dikenal adalah [2]:

- Laporan Posisi Keuangan merupakan hasil laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan jumlah dari aktiva (aset atau harta) dan pasiva (utang dan modal) suatu entitas.
- Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan.
- Laporan Perubahan Modal merupakan laporan tentang keuangan yang memuat berapa total serta jenis modal pada pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menjabarkan fluktuasi modal perusahaan dan penyebabnya.
- Laporan Arus Kas adalah laporan tentang keuangan yang mengungkapkan banyak aspek kegiatan entitas baik secara langsung maupun tidak secara langsung mempengaruhi kas entitas.
- Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan adalah laporan mengenai Keuangan entitas yang memberikan informasi jika terdapat laporan yang membutuhkan penjelasan lebih rinci secara khusus.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor, sehingga jika suatu perusahaan akan dijual maka investor bersedia membayarnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Investor memilih untuk menanamkan dananya pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi karena persepsi investor terhadap perusahaan tersebut berdasarkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pendapatan masa depan yang diperoleh dan diharapkan, yang dihitung saat ini dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan tingkat bunga yang sesuai [3].

Pandangan investor tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang melambung tinggi berdampak nilai perusahaan juga tinggi, dan menaikkan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dalam prospek masa depan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan

memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan [4].

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang sudah go public, maka nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasar sahamnya. Sedangkan, bagi perusahaan yang belum go public, maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Pentingnya nilai perusahaan untuk membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam melakukan investasi maupun memberikan kredit pada sebuah perusahaan. Dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal, investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian saham, yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai intrinsik (intrinsic value) [5].

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu [3]:

- a. Price Book Value
- b. Market Book Value
- c. Market Book Asset
- d. Market Value to Equity
- e. Enterprise Value
- f. Price Earnings Ratio
- g. Tobin's Q

Pengukuran yang digunakan adalah:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{market value equity}}{\text{total aset}}$$

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan dengan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset masa ini dibandingkan dengan total aset masa lalu. Perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan karena semakin baik pertumbuhan perusahaan maka akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan perusahaan [6].

Peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Namun, tingginya pertumbuhan pada perusahaan, maka kebutuhan akan dana semakin tinggi dan mengharuskan perusahaan menggunakan dana dari luar untuk membiayai ekspansi yang semakin besar. Pertumbuhan perusahaan dapat di hitung menggunakan Perubahan Total Aktiva [7].

Pertumbuhan Perusahaan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi

untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan dapat juga menjadi indikator dari profitabilitas dan keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, pertumbuhan perusahaan merupakan perwakilan untuk ketersediaan dana internal. Jika perusahaan berhasil dan memperoleh laba, maka tersedia dana internal yang cukup untuk kebutuhan investasi [8].

### Growth

$$TA = \frac{\text{Aktiva (t)} - \text{Aktiva (t - 1)}}{\text{Aktiva (t - 1)}}$$

## 2. Metode Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah seluruh perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Data penelitian diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://lembarsaham.com/daftar-emiten/9-sektor-bei> tahun 2019-2023.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung, sumber data yang ditemukan adalah sumber data sekunder secara tidak langsung melalui media perantara dan dari luar perusahaan yang akan diteliti [9].

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data tersebut terdiri dari daftar nama perusahaan seluruh manufaktur subsektor perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data laporan keuangan audit masing-masing perusahaan manufaktur subsektor otomotif tahun 2019-2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 19 perusahaan. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dari 19 populasi yang diambil oleh 62 peneliti. Total keseluruhan dari data selama 5 tahun adalah sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi. Uji t bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel independen Pertumbuhan Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sedangkan koefisien determinasi untuk melihat sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas [9].

Tabel 1. Hasil Analisis

Model	t	Sig.	R <sup>2</sup>
(Constant)	43,283	,000	
X1_Pertumbuhan Perusahaan	-,975	,335	,807

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikan variabel independen. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai thitung  $-0,975 < t\text{-tabel } 1,681$  dan nilai signifikan  $0,335 > 0,05$ . Artinya nilai thitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Pertumbuhan Perusahaan hanya bisa menerangkan 80,7% dari Nilai Perusahaan sesuai dengan hasil dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), maka kedekatan dari variabel dependen dan independen rendah. Sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dibahas dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X1) tidak memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Dapat dilihat dari hipotesis dalam penelitian ini ditolak, karena nilai t hitung  $-0,975 < t\text{ tabel } 1,681$  dan nilai signifikan  $0,335 > 0,05$ . Artinya t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signikasi lebih besar dari 0,05.

#### Daftar Rujukan

- [1] W. I. Mursalini, "Pengaruh Return On Invesment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Kaji. Akunt. dan Audit.*, vol. 15, no. 1, pp. 16–24, 2020, doi: 10.37301/jkaa.v15i1.18.
- [2] Raymond Budiman, "Analisis Laporan Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017 – 2021," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [3] M. A. A. Mamun and M. Hasanuzzaman, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," *Energy Sustain. Dev. Demand, Supply, Convers. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–14, 2020.
- [4] A. Nuradawiyah and S. Susilawati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45)," *J. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 218–232, 2020.
- [5] R. Lisda and E. Kusmayanti, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *L. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 87–94, 2021, doi: 10.47491/landjournal.v2i1.1102.
- [6] L. Chynthiawati and J. Jonnardi, "Pengaruh Profitabilitas,

Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 4, no. 4, pp. 1589–1599, 2022, doi: 10.24912/jpa.v4i4.21390.

- [7] N. L. A. G. T. D. Suastra, I. W. Widnyana, and G. P. Tahu, "Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. EMAS*, vol. 4, no. 10, pp. 2344–2361, 2023.
- [8] A. Nurhayati, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilm. Univ.*, vol. 7, no. 2, pp. 8–13, 2019.
- [9] Akbar, Y. Rahmat. Analisis Kuantitatif: Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS & Pengumpulan Data Survei Google Form/Survey Monkey. Vol. 1. Pena Persada, 2020.